

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data penelitian, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan bahasa lisan yang dilaksanakan oleh TK Al-Ikhlas dengan mensinergikan antara metode cantol dengan tema yang rutin dilakukan pada awal membuka pelajaran merupakan sistem yang berkontribusi terhadap kemampuan keaksaraan anak, eksplorasi tema yang dilakukan dengan memberikan informasi, tanya jawab, bercerita tentang tema yang menambah pengetahuan anak tentang benda, peristiwa dan pengalamannya. Proses pembelajaran yang berdasarkan kepada kurikulum TK tahun 2010 merupakan upaya sekolah ini melakukan proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak. Guru yang sudah berpengalaman dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya, dapat berkomunikasi dengan benar dan santun .
2. Pengembangan bahasa tulisan

Pengembangan yang dilakukan secara bertahap dapat memudahkan anak dalam membaca tulisan. Pengalokasian waktu selama satu jam secara individual dengan mulai tahapan dari buku 'bacalah' jilid 1, dan jilid 2 sampai ke buku cerita. Pada pojok tema, gambar-gambar yang selalu berganti sesuai dengan jadwal tema. Pembelajaran juga memberikan kesenangan terhadap anak seperti mewarnai, melukis, bermain plastisin, merobek, menstempel dan

sebagainya adalah kegiatan yang menghantarkan anak suka akan pembelajaran dengan menggunakan alat tulis juga koordinasi antara mata dengan tangan.

Pengembangan bahasa tulisan sangat terkait dengan kualitas pengembangan bahasa lisan yang diberikan guru. Pengembangan bahasa lisan yang berkualitas akan menghantarkan anak untuk mudah dalam menerima pengembangan bahasa tulisan.

3. Kemampuan bahasa lisan

Anak-anak TK Al-Ikhlas memiliki kemampuan bahasa lisan untuk mengkomunikasikan pikiran, keinginan, perasaan dengan bahasa yang santun, mengenalkan diri. Sehingga mereka dapat melakukan hal-hal yang diinstruksikan guru, mengenal peraturan, mendiskusikan kegiatan, semakin banyak kosa kata yang dimiliki semakin mudah mereka berkomunikasi. Anak-anak dapat melakukan komunikasi jika lingkungan disekitarnya telah mendukung mereka untuk berkomunikasi.

4. Kemampuan bahasa tulisan

Sebagian besar anak-anak TK Al-Ikhlas (88%) sudah dapat membaca buku cerita dengan kata-kata yang sudah dapat dimengerti, membaca nama yang ada pada majalah, buku-buku pakatnya dan perlengkapan alat tulisnya. Anak-anak dapat menulis namanya sendiri, nama ibu gurunya, nama temannya, menulis apa yang digambarnya seperti gambar bunga, roket, rumah, matahari, pelangi, mobil dan lain-lain, walaupun ada huruf yang belum tepat tetapi bila kita perhatikan sudah dapat dibaca maksud yang digambar oleh anak-anak tersebut. Adanya korelasi kemampuan bahasa lisan dan tulisan ini pada anak-anak yang belum dapat membaca lancar, mereka menunjukkan keberatan atau mengatakan tidak bisa pada waktu

diminta untuk menggambar yang lebih banyak lagi. Antusias akan sekelilingnya dapat memotivasi anak akan membaca.

5.2 Implikasi

Berdasarkan paparan data dan hasil temuan penelitian diketahui bagaimana pengembangan bahasa lisan, tulisan, kemampuan bahasa lisan dan tulisan anak usia dini yang dilakukan guru-guru kelas B di TK Al-Ikhlas. Pengembangan bahasa lisan dan tulisan yang dilaksanakan lebih memperhatikan (1) masa perkembangan anak, usia pra sekolah adalah usia yang dikatakan para ahli anak mengalami perkembangan bahasa yang pesat. Anak-anak pada usia ini mampu menggabungkan kata-kata yang dimilikinya menjadi kata-kata baru untuk konsep-konsep tertentu oleh karena itu anak-anak membutuhkan asupan kosa kata baru dalam pembelajaran di sekolah secara tematik diantaranya dengan menggunakan buku cerita untuk menggugah ketertarikan anak terhadap buku (2) menggunakan modalitas belajar anak seperti visualisasi, auditori dan kinestetik, dinamika proses belajar lebih meningkatkan minat anak untuk berpartisipasi di dalamnya semua anak terakomodir dalam penggunaan potensi yang dimilikinya untuk memperoleh perkembangannya, kebermaknaan apa yang dilihatnya berupa benda, kejadian, orang-orang di sekitarnya, apa yang didengarnya dan mampu mengetahui wujud dari suara tersebut, apa yang dikerjakan dengan mengetahui maksud dan tujuan kegiatan tersebut (3) pengembangan bahasa dilakukan secara alamiah, pajanan berupa tulisan, kata-kata yang diucapkan guru, ketersediaan sarana bacaan, lingkungan pembelajaran yang sarat dengan keaksaraan akan menghantarkan anak untuk lebih kaya dalam menerima bahasa (4) pengembangan bahasa dilakukan dengan bermain interaktif antar siswa, bahasa adalah alat komunikasi yang sudah dimiliki anak sebelum masuk sekolah, mereka sudah memiliki banyak

kata dan mampu mengungkapkan kalimat, dengan kemampuan ini dalam proses pembelajaran anak-anak dapat berinteraksi saling mengungkapkan perkataan dan bertukar pengetahuan yang sudah diketahuinya (5) kebermaknaan bahasa akan memberikan pemahaman, kemampuan bahasa adalah dapat menunjukkan apa yang dikatakan dengan wujudnya. Metode cantol yang dilakukan oleh TK Al-Ikhlas adalah suatu metode yang berkaitan dengan kebermaknaan, suku kata-suku kata yang diberikan secara bertahap dengan memberikan contoh kongkrit dalam bentuk bendanya (6) sikap guru dalam berbahasa lewat perkataan, kesukaan dengan buku akan memberi motivasi pada anak. Guru-guru yang ramah, suka bercerita, rajin mengajak bicara kepada anak didik adalah hal yang positif dalam perkembangan bahasa anak (7) pajanan berupa tulisan yang ada di area sekolah akan membantu anak dalam keaksaraan, akan terasa kelas ‘hidup’ yang ditandai dengan pergantian tulisan sesuai dengan tema, rutinitas pengalaman anak yang guru eksplorasi akan memudahkan anak untuk memaknai konsep keseharian (8) membacakan buku cerita kepada anak memberikan motivasi kepada anak untuk gemar membaca, sekolah yang memberikan sistem dalam pembelajarannya bercerita di awal memulai aktivitas membuka minat anak untuk mengetahui banyak hal. Sistem di TK Al-Ikhlas yang memberikan tahapan proses pembelajaran membaca ke buku cerita adalah suatu hal yang positif dan lebih baik lagi ibu guru juga aktif dalam bercerita kepada anak didiknya (9) mengutamakan proses adalah hal yang penting untuk memberikan penguatan terhadap kemampuan anak, tidak ada anak yang tidak suka belajar karena manusia dilahirkan sebagai makhluk pembelajar, guru yang memahami ini akan berupaya anak-anak didiknya terlibat dalam proses pembelajarannya memberikan pembelajaran yang menarik bagi anak didiknya (10) dinamika pengembangan bahasa dengan perencanaan dan evaluasi setiap harinya akan memberikan suasana yang kondusif terhadap pembelajaran di kelas. TK Al-Ikhlas sudah melakukan perencanaan lewat RKH dan

metode cantol yang bertahap ini akan memudahkan ibu guru dalam mengevaluasi kualitas pembelajarannya.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- 1.Hendaknya Kepala Sekolah juga melakukan sistemisasi dalam pengembangan bahasa anak dengan bercerita, seperti halnya TK Al-Ikhlash melakukan sistemisasi dalam metode cantol di awal membuka pelajaran.
- 2.Hendaknya Guru-guru melaksanakan proses pembelajaran pengembangan bahasa dengan bermain, karena bahasa juga berkaitan dengan kemampuan sosial bagaimana anak dapat berkomunikasi, pertukaran kata-kata imajinasi antara anak-anak, meningkatkan kerja sama dan bertukar pengetahuan. Seperti : bermain peran, memperkenalkan teman, kerja kelompok, sehingga antusias dan ketertarikan muncul dalam diri anak didik.
- 3.Subjek pada penelitian ini terbatas pada ketiga guru kelas B TK Al-Ikhlash, untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengembangan bahasa anak usia dini di sekolah yang lain.